

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat membuat beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisa perhitungan pada bab IV dapat diketahui biaya perawatan yang dibutuhkan untuk tiap kamar per kelas per hari dengan cara perkiraan, tidak dapat menghasilkan biaya yang tepat. Hal ini disebabkan pada perhitungan biaya dengan cara perkiraan, tidak diketahui apakah biaya tersebut benar terpakai untuk membiayai aktivitas perawatan untuk tiap kamar per kelas per hari.
2. Pada perhitungan biaya perawatan yang dibutuhkan untuk tiap kamar per kelas per hari dengan menggunakan sistem ABC, menghasilkan biaya yang akurat. Hal ini disebabkan karena perhitungan dengan menggunakan ABC, menggunakan aktivitas yang memicu biaya-lah yang dipakai sebagai dasar untuk melakukan perhitungan. Berdasarkan tabel 4.15, dapat dilihat selisih antara tarif Rumah Sakit Putri dengan tarif activity based costing terutama pada kelas VIP dan kelas III. Selisih tarif activity based costing menunjukkan angka yang lebih besar daripada tarif Rumah Sakit Putri yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Dengan diketahuinya aktivitas-aktivitas yang dapat memicu biaya, maka pembagian atau alokasi biaya menjadi tepat, dan hal ini mempengaruhi

kebijaksanaan manajemen Rumah Sakit Putri Surabaya untuk menentukan tarif jual kamar yang nantinya akan berpengaruh terhadap persaingan harga.

4. Dengan diketahuinya aktivitas-aktivitas yang dapat memicu biaya, maka aktivitas yang tidak bernilai tambah (non value added) dalam jangka panjang dapat dihilangkan, sehingga tingkat efisiensi dari rumah sakit dapat ditingkatkan, yang mana dalam jangka panjang akan dapat memenangkan persaingan tarif jual kamar dengan rumah sakit lain yang setara.
5. Dengan dihilangkannya aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah, maka tingkat efisiensi dari rumah sakit dapat ditingkatkan, dan dalam jangka panjang Rumah Sakit akan dapat memenangkan persaingan (karena tingkat efisiensi Rumah Sakit tinggi, biaya produk pada Rumah Sakit ditekan, dan pelayanan yang diberikan maksimal sehingga tarif dapat kompetitif).
6. Dengan diketahuinya biaya yang tepat yang dibutuhkan untuk tiap kamar per kelas per hari perawatan, maka tarif rawat inap yang dibebankan pada pasien per kamar per kelas per hari perawatan dapat dibuat dengan lebih tepat, yang mana hal ini akan mempengaruhi kepuasan dari pasien, karena apa yang diterima (dalam hal ini pelayanan) akan sesuai dengan apa yang dikeluarkan (dalam hal ini uang).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen Rumah Sakit Putri adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Rumah Sakit hendaknya perlu menetapkan metode Activity Based Costing dalam perhitungan tarif pokok atau biaya pokok tiap kamar dan tiap kelas untuk dapat memperoleh biaya yang lebih akurat.
2. Dalam penerapan metode Activity Based Costing harus didukung oleh sistem akuntansi yang memadai, oleh karena itu sistem akuntansi yang ada perlu dikembangkan agar dapat menunjang penerapan metode Activity Based Costing.
3. Untuk menerapkan sistem Activity Based Costing dibutuhkan pemahaman yang mendalam dari berbagai pihak yang terlibat didalamnya, untuk itu perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan yang cukup bagi pihak-pihak yang terkait.
4. Rumah Sakit tetap menggunakan tarif yang sudah berlaku, akan tetapi berdasarkan perhitungan Activity Based Costing, Rumah Sakit bisa memanfaatkan strategi dalam bentuk pemberian kartu keanggotaan (member card) atau pemberian potongan harga pada even-even tertentu, misalnya pada hari Kartini.
5. Tingkatkan promosi agar kelangsungan hidup unit perusahaan dapat lebih berkembang atau tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2005. **Akuntansi Manajemen** : Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Blocher, Edward J., Chen Kung H., dan Lin, Thomas W., **Manajemen Biaya**. Buku 1. Terjemahan. Salemba Empat. Jakarta. 2000.
- . **Manajemen Biaya** : Penekanan Strategis, Edisi 3. Buku 1. Terjemahan. Salemba Empat. Jakarta. 2007.
- Garrison, Ray H., Noreen, Eric W., dan Brewer, Peter C. **Akuntansi Manajerial**. Edisi 11, Buku 1, Terjemahan. Salemba Empat. Jakarta. 2006.
- Hansen, Don R., dan Mowen, Maryanne M. **Manajemen Biaya : Akuntansi Pengendalian**. Buku 2. Salemba Empat. Jakarta. 2001.
- . **Akuntansi Manajemen**, Edisi 7. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta. 2006.
- . **Akuntansi Manajerial**. Edisi 1. Buku 8. Salemba Empat. Jakarta. 2009.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Biaya>. tanggal 2-Mei-2010. Jam 14:58.
- <http://nadiapritta.blogspot.com/2010/01/tugas-sim.html>. tanggal 14-Juli-2010. Jam 21.43.
- Samryn, L.M. **Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar**. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2001.
- Supriyono. **Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk teknologi maju dan globalisasi**. 2002. BPFE. Yogayakarta.
- Yunita, Fatma. 2006. **Penerapan Sistem Activity Based Costing dalam Penentuan Tarif Jual Kamar Perawatan pada RS. "X" Surabaya**. Universitas Katolik Darma Cendika. Surabaya.



SURAT KETERANGAN

No. 022/RS-SKP/VIII/2010

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Ec. Harimulyadi Ngarso, MBA
Jabatan : Kepala Divisi Umum & Keuangan
Rumah Sakit PUTRI
Alamat : Jl. Arief Rachman Hakim No. 122, Surabaya.

Menerangkan bahwa :

Nama : Vonny Kurnyawati
NPM : 0622012
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Universitas Unika Darma Cendika Surabaya

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Rumah Sakit PUTRI Surabaya guna keperluan penyusunan skripsi program studi Akuntansi dengan judul " Penerapan Sistem Activity Based Costing dalam Penerapan Tarif Jual Kamar Perawatan pada Rumah Sakit PUTRI di Surabaya"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 24 Agustus 2010
Rumah Sakit PUTRI

Drs. Ec. Harimulyadi Ngarso, MBA
Direktur Umum & Keuangan